

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER
PADA SANTRIWATI (STUDI KASUS DI SALAH SATU PONDOK PESANTREN DI
KABUPATEN KEBUMEN)**

**FAJAR NUR HIDAYAH-25010116130230
2023-SKRIPSI**

Dismenore primer adalah gangguan menstruasi yang umumnya ditandai dengan rasa nyeri pada perut bagian bawah akibat pengaruh hormon. Di Indonesia kejadian dismenore primer tercatat sebesar 54,89% dismenore primer dan data studi pendahuluan diperoleh 98% santriwati pernah mengalami dismenore primer. Salah satu dampak dari dismenore primer pada remaja adalah penurunan konsentrasi dan menghambat proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer khususnya pada santriwati. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* metode kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 125 santriwati di salah satu pondok pesantren di Kabupaten Kebumen yang diperoleh dengan rumus Lameshow. Hasil analisis univariat berupa tabel distribusi dan narasai. Analisis bivariat menggunakan Chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor riwayat keluarga ($p\text{-value} = 0,025$), POR=3,3, CI= 95%) dan status gizi dengan kejadian dismenore primer($p\text{-value}=0,036$, POR=2,9, CI=95%). Tidak ada hubungan antara faktor usia ($p\text{-value}=0,275$), usia menarche ($p\text{-value}=0,978$), durasi menstruasi ($p\text{-value}=0,933$), dan tingkat aktivitas fisik (0,981) dengan kejadian dismenore primer pada santriwati di salah satu pondok pesantren Kabupaten Kebumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada santriwati usia 15-18 tahun di pondok pesantren adalah riwayat keluarga dan status gizi. Disarankan kepada pondok pesantren untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan kecukupan gizi santri serta memberikan edukasi kesehatan reproduksi.

Kata kunci : usia menarche, riwayat keluarga, status gizi, dismenore primer.